

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*Field Research*), yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data yang bersifat deskriptif kualitatif.¹ Sebagai penelitian lapangan, maka data yang dicari adalah data primer yaitu langsung melalui tempat penelitian sebagai sumber informasi menjabarkan tentang “Problematika Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kota Palembang”.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan dengan penelitian kualitatif. Karena penelitian ini menjelaskan fenomena yang terjadi mengenai dakwah terhadap remaja pramuka.² Menurut Syukur Kholil, menyatakan penelitian kualitatif yaitu sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Penelitian ini

¹Sugiyono, *Metodologi Penulisan Kuantitatif-kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 8

² Saifuddin Anwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yoogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h.6.

diharapkan dapat membantu dalam: pengamatan, berpikir secara abstrak, menghayati fenomena yang terjadi di lapangan penelitian dan menganalisis permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian.³

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *Field Reserach*. Yang mana jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. Penelitian ini yaitu secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan.⁴

Penelitian kualitatif dapat menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan kegiatan yang diamati. Sementara itu, peneliti melihat bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk memperhatikan gambar fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia sekalipun. Adapun tujuan dalam penelitian kualitatif adalah untuk membuat data hasil fakta secara sistematis, faktual dan akurat mengenai Problematika Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kota Palembang.

³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.228.

⁴Saifuddin Anwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yoogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h. 6

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif artinya penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang dinanti, dengan menggunakan logika ilmiah.⁵

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Merupakan data utama yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utama mengenai bimbingan manasik haji. Data primer merupakan fakta yang diperoleh langsung melalui penelitian lapangan.⁶ Keterangan dalam penelitian ini berasal dari kepala seksi penyelenggaraan haji dan umroh, staf pendukung seksi penyelenggaraan haji dan umroh, pegawai haji dan masyarakat (jamaah haji) di Kementerian Agama kota Palembang.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang

⁵*Ibid.*, h. 5

⁶Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 62

terdiri atas struktur organisasi dan kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian.⁷

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat beberapa aspek pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Dalam hal ini peneliti tidak menggunakan daftar wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Daftar wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar dan permasalahan yang ditanyakan mengenai Problematika Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kota Palembang.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :⁸

a. Teknik Observasi

Observasi yaitu dengan menggunakan atau melibatkan semua panca indra di tambah dengan alat bantu elektronik atau alat perekam seperti *recorder*. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses

⁷Wahyu Purhantara, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 79.

⁸Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 40

observasi dimulai dari mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasikan, kapan, berapa lama dan bagaimana.⁹

Menurut nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik observasi yang peneliti gunakan adalah observasi terstruktur atau terencana yang mana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.¹⁰ Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan dengan sistem terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipandimana peneliti tersebut tidak terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subyek yang diobservasi. Penelitian akan mengamati situasi dan kondisi serta hal-hal yang berkaitan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.179-180.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 379-380

¹¹ *Ibid.*, h.177.

dengan pelaksanaan dan cara-cara yang digunakannya oleh kelompok bimbingan ibadah haji. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti langsung mengamati kegiatan Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kota Palembang.

b. Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur, yaitu awalnya menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut. Disini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan secara bebas, namun terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan dan telah disiapkan terlebih dahulu.¹²

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana seseorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban hasil.¹³

¹²*Ibid.*, h. 187

¹³ *Ibid.*,h.188.

Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi menyangkut semua data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara dilakukan kepada narasumber mengenai permasalahan dengan mengajukan pertanyaan tentang problematika Bimbingan Manasik Haji kepada pegawai di Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh data yang berbentuk catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan agenda dan lain sebagainya.¹⁴ Dokumentasi yang menjadi sumber datanya adalah yang berkaitan dengan pendataan para calon jamaah haji pada tahun 2019 lalu dalam penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji.

Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang Kementerian Agama kota Palembang yang meliputi keadaan umum, letak geografis, struktur organisasi, calon jamaah haji dan penyelenggaraan manasik haji.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka, 2010), h. 231

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dan informasi yang diperoleh dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan analisis data model Miles dan Huberman, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data meliputi :¹⁵

a. Data Reduksi (*Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan data selanjutnya. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁶

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 91.

¹⁶Saipul Annur, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), h. 181

tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman dan orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹⁷

Dalam reduksi data ini penulis akan merangkum, memilih memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan semua hal-hal yang penting dari data-data yang telah dikumpulkan mengenai perspektif masyarakat dan Islam dengan teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi sehingga mendapatkan gambaran yang jelas dan kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.¹⁸

Dalam reduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, hal ini harus dijadikan perhatian penelitian dalam melakukan reduksi data. Seperti mengumpulkan hasil data mengenai Bimbingan Manasik Haji kepada pegawai di Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.107.

¹⁸*Ibid.*,

b. Penyajian Data (*Display*)

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁹

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Bentuk *display* data dalam penelitian ini yaitu teks naratif yang mendeskripsikan tentang Problematika Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, yang berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang

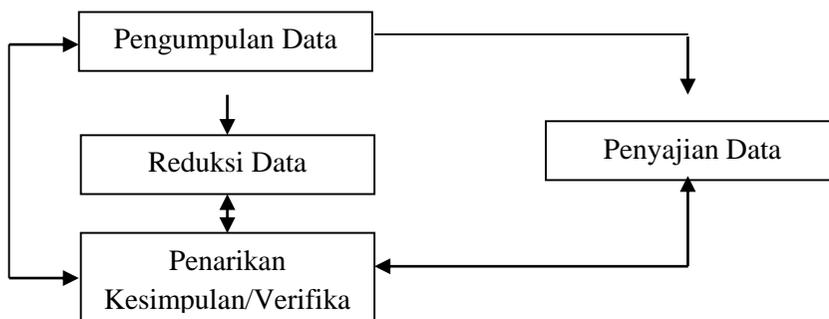
¹⁹*Ibid.*, hlm.181.

sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diadakannya penelitian akan memunculkan teori baru.²⁰

Dari ketiga teknik analisis data diatas yaitu terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dapat ketahui bahwa bagaimana problematika Bimbingan Manasik Haji kepada pegawai di Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.

Berdasarkan ketiga komponen diatas akan berinteraksi dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus. Dalam penelitian ini, penulis tetap berada dalam lingkungan interaksi sampai pengumpulan data bergerak ke reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hal tersebut berlangsung seperti siklus menurut H.B. Sutopo, yaitu :²¹

Gambar 2
Model analisis interaktif



Sumber : Data diolah peneliti berdasarkan H. B Sutopo (2002)

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 412

²¹H.B Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2002), h. 96

B. Sistematika Pembahasan

Penjelasan dan ketetapan arah pembahasan dalam skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah,

Tujuan penelitian dan kegunaan peneliti, tinjauan pustaka, kerangka teori dan Sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, membahas mengenai tinjauan pustaka,

pengertian manasik haji, fungsi dan tujuan manasik haji, metode dan bentuk bimbingan manasik haji dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN, penelitian berisi metode penelitian,

pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, berisikan gambaran umum lokasi

penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, membahas mengenai kesimpulan dan saran.